STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
BADAN PENJAMIN MUTU DAN AKREDITASI



DENPASAR - BALI
TAHUN 2026

UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

	Jln. Seroja No. 57, Tonja, Denpasar Utara, Bali (80239) Telp./Fax. (0361) 431434 Website: www.mahadewa.ac.id Email: mahadewauniversity@gmail.com	Kode /No : UPMI /BPMA /STD.03.03 /2026
		Tanggal : 17 Juli 2026
	STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)	Revisi : 04
		Halaman :

Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI)

PROSES	PENANGGUNG JAWAB			TANGGAL
	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
Perumus	Ni Wayan Widi Astuti,S.Pd,.M.Pd	TIM ADHOC		17-07-2026
Pemeriksa	Dr. Ida Ayu Agung Ekasriadi,S.Pd,.M.Hum	Wakil Rektor 1		20-07-2026
Pertimbangan	Prof. Dr. I Wayan Widana, M.Pd.	Senat UPMI		20-07-2026
Persetujuan	Drs.I.G.B.Arthanegara, S.H.,M.H.,M.Pd.	Yayasan		20-07-2026
Penetapan	Prof.Drs. I Made Suarta, S.H,.M.Hum.	Rektor UPMI		21-07-2026
Pengendalian	Dr. I Kadek Adhi Dwipayana, S.Pd., M.Pd	Ketua BPMA		24-07-2026

Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI)

Rasional

Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diperlukan sebagai acuan untuk memastikan setiap kegiatan PkM di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI) menghasilkan luaran yang bermutu, relevan, terukur, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Luaran PkM tidak hanya berupa laporan kegiatan, tetapi juga dapat berbentuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, produk atau teknologi tepat guna, publikasi ilmiah, HKI, modul, serta bentuk luaran lain yang sesuai dengan karakteristik kegiatan.

Standar ini ditetapkan untuk memastikan keterkaitan antara kegiatan PkM dengan kebutuhan masyarakat, bidang keilmuan, hasil penelitian, dan pengembangan pembelajaran. Luaran yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan dampak yang berkelanjutan, meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat, serta memperkuat kontribusi UPMI dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Standar Luaran PkM menjadi dasar dalam mengukur, mengevaluasi, mengendalikan, dan meningkatkan mutu serta dampak kegiatan PkM melalui siklus PPEPP. Standar ini juga diarahkan untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran UPMI serta penerapan nilai *Tri Hita Karana* dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Istilah Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI)

Istilah	Pengertian
Luaran PkM	Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan PkM yang dapat berupa produk, layanan, peningkatan kapasitas masyarakat, publikasi, HKI, dan bentuk hasil lainnya.
Standar Luaran PkM	Kriteria minimal mengenai jenis, mutu, jumlah, dan ketercapaian luaran yang harus dihasilkan dari kegiatan PkM.
Pelaksana PkM	Dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan/atau pihak lain yang melaksanakan kegiatan PkM sesuai kompetensi dan ketentuan yang berlaku.
Mitra PkM	Individu, kelompok masyarakat, lembaga pemerintah, organisasi, dunia usaha, dunia industri, atau institusi lain yang terlibat dalam kegiatan PkM.
Dampak PkM	Perubahan atau manfaat yang ditimbulkan oleh kegiatan PkM terhadap kondisi, kapasitas, kemandirian, atau kesejahteraan masyarakat.
Produk PkM	Barang, perangkat, media, modul, teknologi tepat guna, atau produk lain yang dihasilkan melalui kegiatan PkM.
Publikasi PkM	Penyebarluasan hasil kegiatan PkM melalui jurnal, prosiding, media massa, buku, media digital, atau bentuk publikasi lainnya.

HKI	Hak yang timbul atas hasil kreativitas atau kekayaan intelektual yang dihasilkan dari kegiatan PkM dan memperoleh perlindungan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
Diseminasi	Kegiatan penyebarluasan hasil PkM kepada masyarakat, sivitas akademika, mitra, dan pemangku kepentingan.
Keberlanjutan PkM	Kemampuan mempertahankan, mengembangkan, atau mereplikasi manfaat dan luaran PkM setelah kegiatan selesai.

Pihak yang Bertanggung Jawab Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI)

Pihak	Tanggung Jawab
Rektor	Menetapkan kebijakan dan Standar Luaran PkM serta memastikan pencapaiannya di tingkat universitas.
Wakil Rektor II	Mengkoordinasikan perencanaan dan penyediaan pendanaan PkM serta memastikan kecukupan, efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pembiayaan untuk mencapai target luaran PkM.
Wakil Rektor III	Mengkoordinasikan arah strategis, perencanaan, pengembangan, dan pencapaian luaran PkM, termasuk roadmap, target luaran, hilirisasi, diseminasi, serta jejaring dan kemitraan PkM.
LPPM	Mengelola, memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi, dan mendokumentasikan ketercapaian luaran PkM universitas.
BPM	Melakukan monitoring, evaluasi, audit mutu, pengendalian, dan peningkatan mutu luaran PkM melalui siklus PPEPP.
Lembaga Pengembangan Akademik (LPA)	Mendukung pengembangan kapasitas dosen dan integrasi luaran PkM dengan pembelajaran serta pengembangan akademik.
Dekan	Memastikan ketercapaian luaran PkM pada tingkat fakultas/UPPS sesuai bidang keilmuan dan target kinerja.
Wakil Dekan	Mengoordinasikan pelaksanaan dan pencapaian luaran PkM di tingkat fakultas.
Ketua Program Studi	Mengoordinasikan dan memantau luaran PkM dosen dan mahasiswa agar sesuai dengan bidang keilmuan dan roadmap program studi.
Dosen/Pelaksana PkM	Merencanakan, menghasilkan, mendokumentasikan, melaporkan, dan menyebarluaskan luaran PkM sesuai standar yang ditetapkan.
Mahasiswa	Berpartisipasi dalam menghasilkan luaran PkM sesuai tugas, kompetensi, dan ketentuan akademik.

Isi Pernyataan Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI)

1. Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI) melalui LP2M wajib menetapkan dan melaksanakan kebijakan standar luaran pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang menjamin mutu, relevansi, dan kemanfaatan hasil pengabdian mendukung pelaksanaan misi, pencapaian visi, dan target dampak perguruan tinggi.
2. Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI) menetapkan bahwa setiap kegiatan PkM wajib menghasilkan luaran yang sesuai dengan tujuan, sasaran, permasalahan, dan kebutuhan masyarakat.
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI) wajib menghasilkan luaran terdokumentasi yang berdampak nyata bagi masyarakat, dapat berupa publikasi, produk, model, teknologi tepat guna, karya inovatif, peningkatan kapasitas masyarakat, dan/atau bentuk luaran lain yang relevan dengan tujuan kegiatan pengabdian.
4. Luaran PkM harus memiliki keterkaitan dengan bidang keilmuan pelaksana, hasil penelitian, pengembangan pembelajaran, serta kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan.
5. Setiap kegiatan PkM harus memiliki indikator dan target luaran yang ditetapkan sejak tahap perencanaan dan dievaluasi setelah pelaksanaan kegiatan.
6. Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI) wajib mendorong agar luaran PkM memiliki keberlanjutan dan dapat dikembangkan atau direplikasi untuk memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.
7. Luaran PkM yang memiliki potensi kekayaan intelektual, produk, atau inovasi didorong untuk mendapatkan perlindungan dan/atau pengakuan sesuai ketentuan yang berlaku.
8. Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI) melakukan monitoring dan evaluasi terhadap ketercapaian luaran dan dampak PkM sebagai dasar pengendalian dan peningkatan mutu kegiatan PkM secara berkelanjutan.
9. Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI) melalui LP2M wajib mendiseminasikan luaran pengabdian kepada masyarakat (PkM), khususnya yang dibiayai pemerintah, melalui publikasi jurnal pengbadian *open access*, repositori institusi, dan/atau penggunaan lisensi terbuka lainnya sehingga hasil pengabdian dapat diakses, digunakan, dan dimanfaatkan oleh masyarakat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Strategi Pencapaian Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI)

1. LP2M menyelaraskan kebijakan dan tata kelola luaran PkM dengan visi, misi, Renstra, dan roadmap PkM UPMI serta menetapkan indikator mutu dan kemanfaatan luaran sebagai dasar pelaksanaan dan evaluasi.
2. Menerapkan perencanaan PkM berbasis kebutuhan masyarakat melalui pemetaan permasalahan, potensi, karakteristik, dan kebutuhan mitra sebagai dasar penetapan luaran kegiatan.

3. Mengarahkan setiap kegiatan PkM untuk menghasilkan luaran terdokumentasi dan terukur melalui penetapan jenis luaran, target capaian, bukti luaran, serta mekanisme verifikasi hasil kegiatan.
4. Memperkuat keterpaduan PkM dengan bidang keilmuan, hasil penelitian, dan pembelajaran melalui pemetaan kepakaran dosen dan pemanfaatan hasil penelitian sebagai dasar pengembangan solusi bagi masyarakat.
5. Menerapkan mekanisme penetapan dan evaluasi target luaran sejak tahap perencanaan hingga pascapelaksanaan melalui review proposal, monitoring capaian, dan evaluasi kesesuaian antara target dan hasil kegiatan.
6. Memfasilitasi pengembangan dan keberlanjutan luaran PkM melalui pendampingan program lanjutan, penguatan kemitraan, pengembangan produk atau model, serta replikasi hasil yang terbukti memberikan manfaat.
7. Menyediakan fasilitasi hilirisasi dan perlindungan luaran inovatif melalui identifikasi potensi kekayaan intelektual, pendampingan pengajuan KI, sertifikasi, dan bentuk pengakuan lain yang sesuai.
8. Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi terhadap luaran serta dampak PkM secara berkala dan menggunakan hasilnya untuk menetapkan tindakan korektif, pengendalian, dan program peningkatan mutu berikutnya.
9. Memperluas akses dan pemanfaatan luaran PkM melalui publikasi jurnal pengabdian *open access*, repositori institusi, forum diseminasi, dan penggunaan lisensi terbuka sesuai ketentuan yang berlaku.
10. Menggunakan hasil monitoring, evaluasi, dan audit mutu internal sebagai dasar penetapan tindakan korektif dan program peningkatan mutu luaran PkM pada periode berikutnya.

Indikator Pencapaian Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI)

No.	Indikator	Target
1	Ketersediaan kebijakan dan *roadmap* PkM yang selaras dengan Renstra UPMI serta memuat indikator mutu dan kemanfaatan luaran	1 dokumen dan ditinjau minimal 1 kali dalam 5 tahun
2	Cakupan kegiatan PkM yang dirancang berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan permasalahan mitra.	≥ 70% setiap tahun
3	Ketercapaian luaran PkM sesuai jenis dan target yang ditetapkan dalam proposal kegiatan.	≥ 75% setiap tahun
4	Tingkat keterpaduan kegiatan PkM dengan bidang keilmuan dosen, hasil penelitian, dan/atau pembelajaran.	≥ 75% setiap tahun
5	Kesesuaian antara target luaran yang ditetapkan dengan hasil luaran yang dicapai berdasarkan hasil review, monitoring, dan evaluasi.	≥ 75% setiap tahun
6	Jumlah luaran PkM yang dikembangkan atau dimanfaatkan kembali melalui program lanjutan,	≥ 10% dari luaran potensial setiap tahun

	penguatan kemitraan, pengembangan produk/model, atau replikasi.	
7	Jumlah luaran PkM inovatif yang memperoleh perlindungan atau pengakuan melalui KI, sertifikasi, atau bentuk legalitas lain yang relevan.	≥ 3 luaran setiap tahun
8	Keterlaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap luaran serta dampak kegiatan PkM sebagai dasar tindakan korektif.	100% kegiatan PkM setiap tahun
9	Cakupan luaran PkM yang dapat diakses melalui jurnal *open access*, repositori institusi, forum diseminasi, dan/atau media publikasi lainnya.	≥ 100% luaran setiap tahun
10	Tingkat pelaksanaan tindak lanjut hasil monitoring, evaluasi, dan audit mutu internal untuk peningkatan mutu luaran PkM.	≥ 85% rekomendasi setiap tahun